

Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital untuk Guru sebagai Upaya Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 5 Takengon

Widya¹, Mice Putri Afriyani², Nurul Fadieny³, Dila TrianaSari⁴, Geubri Raseukina⁵

Program Studi Pendidikan Fisika^{1,3,4,5}, Program Studi Pendidikan Geografi²

Universitas Malikussaleh

e-mail: widya@unimal.ac.id

Abstrak

Bahan ajar digital dapat mendukung implementasi kurikulum Merdeka. Bahan ajar digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena tampilannya menarik, interaktif, dan siswa dapat memahami materi secara komprehensif. Di SMP Negeri 5 Takengon, ketersediaan bahan ajar digital belum ada. Berdasarkan pemasalahan tersebut tim pelaksana dan kepala sekolah melakukan kegiatan pendampingan pembuatan bahan ajar digital bagi guru-guru di SMP Negeri 5 Takengon. Pendampingan dilakukan melalui sepuluh pertemuan yang mengenalkan pada guru beberapa aplikasi untuk membuat bahan ajar digital. Berdasarkan beberapa pendampingan diperoleh informasi bahwa: terjadi peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar digital, beberapa bahan ajar digital selesai dibuat, guru termotivasi untuk belajar lebih banyak mengenai bahan ajar digital.

Kata Kunci: Pendampingan, Bahan Ajar, Digital, Kurikulum, Merdeka.

Abstract

Digital teaching materials can support the implementation of the Merdeka curriculum. Digital teaching materials can increase student motivation and interest in learning because it looks attractive and interactive, and students can understand the material comprehensively. At SMP Negeri 5 Takengon, there is no availability of digital teaching materials. Based on these problems, the implementation team and the school principal carried out mentoring activities for the creation of digital teaching materials for teachers at Takengon 5 Public Middle School. Assistance was carried out through 10 meetings that introduced teachers to several applications for creating digital teaching materials. Based on some assistance, information was obtained that there was an increase in the ability of teachers to develop digital teaching materials, several digital teaching materials were completed, and teachers were motivated to learn more about digital teaching materials.

Kata Kunci: Accompaniment, Teaching Materials, Digital, Curriculum, Independent.

PENDAHULUAN

Pemerintah terus berupaya memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia. Salah satu bentuk perbaikan kualitas pendidikan melalui Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) (Ardianti & Amalia, 2022). Kurikulum Merdeka

merupakan jawaban dari tantangan revolusi industri 4.0. Kurikulum merdeka berfokus pada pembelajaran yang bebas sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan kreatif (Maulinda, 2022). Dengan demikian, kurikulum merdeka menfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan abad 21 (Shiyamsyah & Yuliani, 2022). Kreativitas dijadikan sebagai dorongan bagi peserta didik untuk mengesplorasi pengetahuannya sehingga terwujud karakter Merdeka(Suryaman, 2020).

Dalam mempercepat implementasi kurikulum merdeka diperlukan peran sekolah penggerak (Sumarsih et al., 2022). SMP Negeri 5 Takengon merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Aceh Tengah dan merupakan sekolah penggerak yang ada di Provinsi Aceh. SMP Negeri 5 Takengon beralamat di Simpang Kelaping, Kec. Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh. Saat ini SMP Negeri 5 Takengon dipimpin oleh Bapak Zakaria, S.Pd. Akreditasi SMP Negeri 5 Takengon memiliki akreditasi A yang sudah mulai mengimplementasikan kurikulum merdeka. Jumlah guru di SMP Negeri 05 Takengon sebanyak 28 guru.

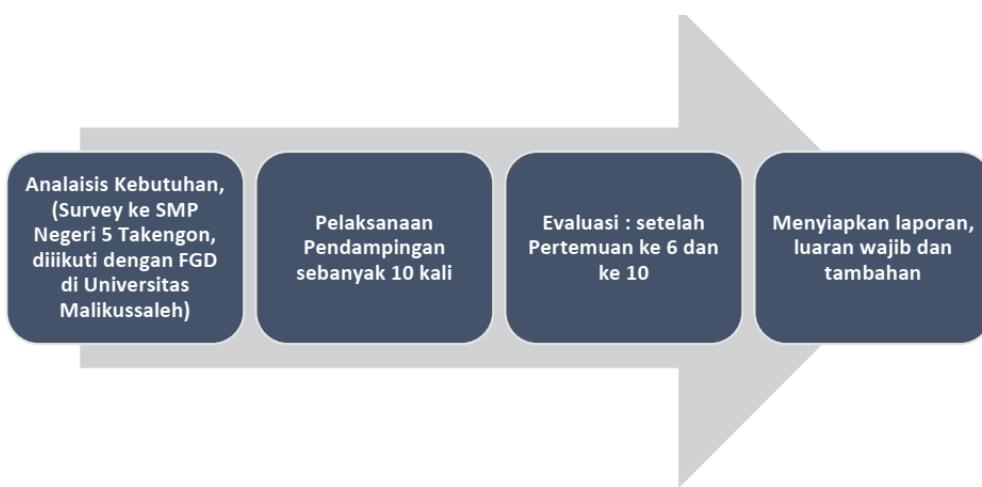
Dalam menyongsong pembelajaran Kurikulum Merdeka, SMP Negeri 5 Takengon terus berbenah dengan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Infrastruktur yang mendukung suksesnya implementasi Kurikulum Merdeka. SMP Negeri 5 Takengon berkomitmen menyiapkan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan tenang, nyaman, dan menyenangkan. Karena hakikat dari kurikulum merdeka adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya (Rahayu et al., 2022). Implementasi kurikulum merdeka tidak terlepas dari peran guru sebagai ujung tombak implementasi di lapangan (Muhamid & Retnawati, 2023). Kepala SMP Negeri 5 Takengon berharap guru dapat menfasilitasi siswa agar memperoleh pembelajaran yang menyenangkan, sehingga motivasi dan minat belajar siswa semakin meningkat. Implementasi Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan motivasi belajar, karena guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai mediator dan motivator (Lince, 2022)(Maulinda, 2022). Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa ada beberapa permasalahan yang ditemui guru dalam melaksanakan pembelajaran di kurikulum merdeka. Tim Pengabdi dan Kepala Sekolah berkoordinasi dan sepakat untuk melakukan scanning terkait permasalahan yang dihadapi guru saat menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran di Kurikulum Merdeka. Masalah utama di SMP Negeri 5 Takengon adalah:Kemampuan guru dalam menyiapkan bahan ajar/media pembelajaran yang interaktif menggunakan platform digital masih rendah. Sehingga ketersediaan bahan ajar dalam bentuk digital di SMP Negeri 5 Takengon masih kurang untuk semua mata pelajaran. Hal ini berdampak pada minat dan motivasi belajar siswa yang rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Unty Bani, dkk yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Purnama et al., 2015). Pembelajaran menggunakan bahan ajar digital sangat

dibutuhkan dalam pembelajaran di era kurikulum merdeka, karena dapat memungkinkan siswa untuk belajar dimanapun dan kapanpun sesuai kebutuhannya (Purwanto & Risdianto, 2022). Pembelajaran menggunakan media digital : terdapat interaksi guru dan siswa, sumber belajar tidak terbatas, berisi media online sehingga dapat dengan mudah diakses dan diunduh oleh siswa dan hal ini mendukung implementasi kurikulum merdeka(Nana & Surahman, 2019).

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas pihak sekolah dan Tim Pengabdi memutuskan untuk melakukan pendampingan kepada guru dalam menyiapkan bahan ajar/media digital untuk seluruh guru mata pelajaran di SMP Negeri 5 Takengon. Kegiatan pendampingan ini akan dilakukan selama 8 (delapan) bulan. Adapun bentuk pendampingan adalah: pendampingan guru dalam membuat bahan ajar/media digital dalam berbagai bentuk dan aplikasi, yaitu flipbook, wordwall, quizzes, cmaptools, canva, dan kindmaster. Adapun pada setiap pendampingan akan diperoleh bahan ajar/media digital untuk materi pelajaran yang diampu guru. Kegiatan ini akan diikuti oleh seluruh guru mata pelajaran di SMP Negeri 5 Takengon. Sembilan puluh persen Guru SMP Negeri 5 Takengon beranggapan bahwa pendampingan pembuatan bahan ajar digital di era pembelajaran kurikulum merdeka sangat diperlukan. Guru menerima dengan baik rencana kegiatan ini dan mereka berharap pendampingan ini dapat meningkatkan kemampuan dan produktivitas bahan ajar digital. Lebih lanjut, Kepala SMP Negeri 5 Takengon juga menyampaikan bahwa selama ini belum ada pendampingan yang intensif kepada guru terkait pembuatan bahan ajar digital, sehingga kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar digital masih terbatas.

METODE

Langkah yang dilakukan pada pengabdian masyarakat pendampingan pembuatan bahan ajar digital di SMP Negeri 05 Takengon digambarkan melalui alur berikut:



Gambar 1. Alur Pendampingan

SMP Negeri 5 Takengon sangat terbuka dengan kegiatan pengabdian yang akan tim pengabdi lakukan. Kepala Sekolah menyatakan bahwa pengabdian ini sangat dibutuhkan oleh guru di SMP Negeri 5 takengon. Hasil dari kegiatan ini adalah: tersedianya bahan ajar digital di SMP Negeri 5 Tekengon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan di awal pertemuan 1, menyampaikan materi berkaitan dengan *flipbook maker*, dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2023. Kemudian pada tanggal yang sama dilanjutkan dengan pertemuan 2 dengan agenda melakukan pendampingan kepada guru dalam membuat bahan ajar digital menggunakan *kvsoft office flipbook maker* dan *webflip html*. Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu 05 Agustus 2023 jam 13.30 -17.30 dan diikuti oleh 28 orang guru. Pada akhir kegiatan ini guru diminta untuk mempresentasikan bahan ajar menggunakan *kvsoft office flipbook maker* dan *webflip html* yang telah dibuat. Guru sangat senang dengan *kvsoft office flipbook maker* dan *webflip html* ini, karena dapat menyajikan buku yang di dalamnya bisa memuat video, audio, animasi, dan lain sebagainya. Selain itu, buku elektronik yang dibuat menggunakan *flipbook maker* dapat dengan mudah dibagikan kepada siswa, sehingga memudahkan siswa mengakses dimanapun dan kapanpun (Anandari et al., 2019). Sehingga pembelajaran mandiri sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka dapat terlaksana (Sumarsih et al., 2022).



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital

Pertemuan 3 dilanjutkan dengan pengenalan materi materi berkaitan dengan *cmaptools*, dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023, kegiatan ini dilaksanakan mulai jam 08.00-12.30. Pemateri menjelaskan fitur-fitur yang ada pada *cmaptools*. Lebih lanjut pemateri juga menjelaskan cara membuat media ajar menggunakan *cmaptools*. Pada pertemuan 4 dilakukan pendampingan kepada guru dalam membuat bahan ajar digital menggunakan *cmaptools*. Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu 12 Agustus 2023 jam 13.30-17.30 dan diikuti oleh 24 orang guru. Pada akhir kegiatan ini guru diminta untuk mempresentasikan bahan ajar

menggunakan *cmaptools* yang telah dibuat. Guru memberikan respon positif dan menunjukkan ketertarikan lebih lanjut pada *cmaptools*, karena dapat menyajikan peta konsep suatu materi, dan guru bisa melampirkan penjelasan lebih dalam dari konsep melalui video, PPT, gambar, animasi, dan lainnya. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Suprapto, bahwa bahan ajar berupa *cmaptools* merupakan media pembelajaran yang kompleks, karena tidak hanya menggambarkan ketertarikan antar konsep, namun juga memberikan penjelasan lebih mendalam berkaitan dengan konsep dengan fitur lampirkan *file* dan tautan web (Suprapto et al., 2018).



Gambar 3. Pedampingan Pembuatan Media Pembelajaran Digital Menggunakan *Cmaptools*

Selanjutnya dilakukan pertemuan kelima untuk menyampaikan materi berkaitan dengan *Canva* yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2023. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kepada guru dalam membuat bahan ajar digital menggunakan *Canva* jam 13.30 - 17.30. Guru memberikan respon positif berkaitan dengan pendampingan *Canva* dan guru memberikan pendapat bahwa aplikasi *Canva* untuk dapat mendesain bahan ajar secara kreatif. Bahan ajar yang dikembangkan melalui *Canva* juga mampu digunakan dimana saja dan kapan saja, karena juga dapat disebarluaskan melalui tautan (Setiawan & Jatmikowati, 2021) (Putri et al., 2023).



Gambar 4. Pedampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital Menggunakan *Canva*

Untuk mengetahui kepuasan peserta atas pendampingan yang sudah dilakukan, tim pelaksana mencoba menghimpun pendapat peserta melalui kueioner. Hasil analisis kuesioner dapat dilihat pada Gambar 5:



Gambar 5. Analisa Kuesioner Evaluasi Kegiatan Pendampingan

Berdasarkan Gambar di atas diperoleh informasi bahwa peserta pendampingan merasa puas dengan pendampingan yang sudah dilakukan, hal ini dibuktikan dengan: 87,5% peserta ingin mengetahui aplikasi lainnya untuk pengembangan media digital, 75% peserta berharap ada lebih banyak sesi praktik, 87,5% peserta menyatakan bahwa pendampingan ini telah meningkatkan kemampuannya dalam membuat bahan ajar, 87,5% mahasiswa menyatakan bahwa pendampingan yang diberikan membantu guru dalam menyiapkan bahan ajar digital, 87,5% peserta menyatakan bahwa tim pelaksana sangat responsif selama pendampingan, 87,5% peserta menyatakan bahwa aplikasi yang digunakan relevan dalam mengembangkan bahan ajar, 75% peserta menyatakan bahwa materi cukum mudah untuk dipahami, dan 75% peserta puas dengan pendampingan yang sudah dilakukan. Selain itu, guru peserta diminta untuk memberikan saran perbaikan untuk proses pendampingan yang sudah dilakukan, adapun beberapa informasi yang diperoleh sebagai berikut: 1) penambahan waktu untuk pendampingan; 2) lebih banyak lagi aplikasi yang diberikan kepada peserta.

Selanjutnya pertemuan ketujuh dan kedelapan dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023. Pada pertemuan ketujuh dilaksanakan untuk mengenalkan guru pada aplikasi *kinemaster*. Guru diberikan lisensi akun *kinemaster pro*. Pada pertemuan kedelapan, guru didampingi dalam pembuatan bahan ajar berupa video menggunakan *kinemaster*. Guru menunjukkan respon positif terhadap

pendampingan ini, karena pembuatan video menggunakan aplikasi kinemaster sangat mudah, selain itu kinemaster ini merupakan aplikasi *mobile* yang dirancang untuk pengguna *smartphone* dan video yang disajikan lebih menarik (Fitri & Ardiyal, 2021).



Gambar 6. Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Kinemaster

Pertemuan kesembilan dan kesepuluh dilakukan pada tanggal 17 September 2023. Pada pertemuan ini dijelaskan tentang fitur-fitur dari *doratoon* dan kepada guru juga diberi pendampingan dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan *doratoon*. Guru juga memberikan respon positif terhadap *doratoon*, karena sangat praktis digunakan untuk membuat video pembelajaran.



Gambar 7. Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Doratoon

Doratoon dilengkapi dengan berbagai template khususnya bidang pendidikan, hal ini sangat membantu guru dalam membuat video pembelajaran(Yanti et al., 2023). Melalui beberapa pendampingan yang sudah

dilakukan diharapkan guru dapat menfasilitasi siswa dengan sehingga motivasi belajar siswa semakin meningkat (Widya et al., 2019).

SIMPULAN

Bahan ajar digital mendukung implementasi kurikulum merdeka, karena melalui bahan ajar digital memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan motivasi siswa semakin meningkat karena tampilan bahan ajar digital lebih menarik dibandingkan bahan ajar konvensional. Guru SMP Negeri 5 Takengon telah mengikuti beberapa pendampingan. Guru memberikan respon positif terhadap pendampingan, dan guru telah mampu membuat bahan ajar digital seperti *flipbook*, *cmaptools*, *canva*, *kinemaater*, dan *doratoon*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandari, Q. S., Kurniawati, E. F., Marlina, Piyana, S. O., Melinda, L. G., Meidiawati, R., & Fajar, M. R. (2019). Development of Electronic Module: Student Learning Motivation Using the Application of Ethnoconstructivism-Based Flipbook Kvisoft. *Jurnal Pedagogik*, 06(02), 416–436.
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>
- Fitri, F., & Ardiyal, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6330–6338. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387>
- Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1(1), 38–49. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarawwi*, 5(2), 130–138.
- Muhafid, E. A., & Retnawati, H. (2023). Persiapan Guru Sd Untuk Menerapkan Kurikulum Merdeka Tahun 2022: Sebuah Studi Fenomenologi. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 6(2), 637. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v6i2.2566
- Nana, N., & Surahman, E. (2019). Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2WE di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 4, 82. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v4i0.35915>
- Purnama, U. B., Mulyoto, & Ardianto, D. T. (2015). Penggunaan media komik digital dan gambar pengaruhnya terhadap prestasi belajar IPA ditinjau dari minat belajar siswa. *Teknodika*, 13(September), 21. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/teknodika/article/view/6793/4649>
- Purwanto, A., & Risdianto, E. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Digital Mata Kuliah Geofisika Berbasis Platform Lms Moodle Untuk Menunjang Implementasi Kurikulum Mbkm. *Jurnal Kumparan Fisika*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.33369/jkf.5.1.7-14>

- Putri, E. S., Budiana, S., & Gani, R. A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Canva Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. *Jurnal Elementery*, 6(1), 104–108. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Setiawan, B. A., & Jatmikowati, T. E. (2021). Pelatihan pengembangan bahan ajar handout berbasis aplikasi canva bagi guru di sma baitul arqom. *ABDI Indonesia*, 1(1), 1–8. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/ABDI/article/view/5232>
- Shiyamsyah, F. S. F., & Yuliani, Y. (2022). Pengembangan E-Book Interaktif pada Materi Respirasi Seluler untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Digital Siswa SMA Kelas XII. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(2), 492–501. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n2.p492-501>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Suprapto, N., Sulianah, Prahani, B. K., Jauhariyah, M. N. R., & Admoko, S. (2018). Exploring physics concepts among novice teachers through CMAP tools. *Journal of Physics: Conference Series*, 997(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/997/1/012011>
- Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.
- Widya, W., Indrawati, E. S., & Mulyani, D. E. (2019). Preliminary analysis of learning materials development based on creative solving model integrated by anticorruption characters. *Proceeding ASEAN Youth Conference*.
- Yanti, I., Febriyanti, I., Negeri, S., & Khairuddin, B. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Doratoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik Di Smp Negeri 2 Bukittinggi. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 1(1).